

**POTRET GURU DALAM FILM *TAARE ZAAMEN  
PAR EVERY CHILD IS SPECIAL*  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WIDI AULIA SARI**  
**NIM. 2021116255**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**POTRET GURU DALAM FILM *TAARE ZAAMEN  
PAR EVERY CHILD IS SPECIAL*  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WIDI AULIA SARI**  
**NIM. 2021116255**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widi Aulia Sari  
Nim : 2021116255  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POTRET GURU DALAM FILM TAARE ZAAMEN PAR EVERY CHILD IS SPECIAL (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Yang Menyatakan



**Widi Aulia Sari**  
**NIM. 2021116255**

Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I  
Perum GTA Jalan Mawar 1 No. 11  
Tanjung, Tirto, Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Widi Aulia Sari

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Widi Aulia Sari  
NIM : 2021116255  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **POTRET GURU DALAM FILM TAARE ZAAMEN PAR**

***EVERY CHILD IS SPECIAL (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)***

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Oktober 2020  
Pembimbing



**Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
**NIP. 198003222015031002**



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara/i:

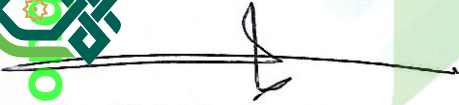
Nama : **WIDI AULIA SARI**  
NIM : **2021116255**  
Judul Skripsi : **POTRET GURU DALAM FILM *TAARE*  
*ZAAMEN PAR EVERY CHILD IS SPECIAL*  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 11 November 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 196707171999031001

  
**Muchammad Fauyan, M.Pd.**  
NIP. 198412072015031001

Pekalongan, 11 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
سك	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
سك	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*





#### 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa kepada orang-orang disekitar saya yang telah memberi dukungan penuh. Dengan ketulusan dan kerendahan hati saya mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sukirjo dan Ibu Dewita Junaenah yang senantiasa mendukung saya dengan penuh cinta kasih, do'a dan segalanya untuk saya. Keduanya merupakan motivasi utama saya.
2. Kedua adik saya tersayang, Salsabila Rihhadatul Aisy dan Fahim Akbar Sukirjo, sebagai *moodboster* yang selalu menemani dan memberikan kegembiraan bagi saya.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
4. Sahabat seperjuangan yang menemani saya dari semester I yakni Salma, Zidna, Diyah, dan Durotun yang ada disaat saya susah maupun senang.
5. Teman-teman PAI 2016, khususnya PAI G, keluarga PPL Mts Nurul Qomar tahun 2019 dan keluarga KKN angkatan 47 kelompok 04 Desa Cikadu, yang telah memberikan pengalaman dan kenangan manis serta berharga untuk saya.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
7. Semua pihak yang mendukung dan *mensupport* saya sampai skripsi ini selesai.
8. Dan untuk saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, semangat!!!





**MOTO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Jangan bersedih sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS. At-Taubah [9]: 45)

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang siapa bersabar akan beruntung”



## ABSTRAK

Widi Aulia Sari (2021116255)

### POTRET GURU DALAM FILM *TAARE ZAAMEN PAR EVERY CHILD IS SPECIAL* (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

**Kata Kunci: potret guru, film, pendidikan Islam.**

Guru merupakan faktor utama dalam menciptakan manusia yang berpendidikan. Guru yang baik dapat terlihat saat mendidik muridnya seperti dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special*. Nilai hidup dapat disampaikan melalui film. Karenanya pendidikan Islam perlu memandang potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special*.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* ? dan bagaimana potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* dalam perspektif pendidikan Islam ?. Tujuan penelitian untuk menjelaskan potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* dan untuk menjelaskan potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* dalam perspektif pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian adalah *study* pustaka. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Analisis data dengan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan potret guru dalam film diantaranya menyenangkan, sabar, ramah, mencari penyebab masalah, mengajar dengan ikhlas serta adil, memotivasi tanpa paksaan, menggali potensi untuk dikembangkan, berkualitas, sopan, dan berakhlak baik. Potret guru tersebut sesuai dengan potret guru dalam perspektif pendidikan Islam yakni 1) Guru teladan 2) Guru memotivasi 3) Guru memahami 4) Guru memberi kesempatan dan 5) Guru mengajarkan hal berguna.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Potret Guru dalam Film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* (Perspektif Pendidikan Islam)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad saw. sebagai pembawa rahmat yang syafaatnya selalu di nanti hingga akhir kelak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini di susun guna memenuhi tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana (S1) di bidang pendidikan, yang dapat di selesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
5. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti selama masa perkuliahan serta memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.



6. Seluruh dosen IAIN Pekalongan atas ilmu yang diberikan.
7. Seluruh staf dan karyawan FTIK IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Orang tua dan keluarga yang mendukung dan mendo'akan sehingga peneliti termotivasi dan semangat meraih kesuksesan.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah swt. senantiasa memberikan balasan kepada mereka yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan. Aamiin.

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Penulis

**Widi Aulia Sari**  
NIM. 2021116255



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
1. Jenis dan Pendekatan.....	6
2. Sumber Data.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data .....	8
4. Teknik Analisis Data.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Potret Guru .....	11
a. Pengertian.....	11
b. Tugas Guru .....	13
c. Syarat Guru .....	15
2. Pendidikan Islam.....	16
a. Pengertian.....	16
b. Sumber dan Dasar Pendidikan Islam .....	17
c. Tugas dan Fungsi Pendidikan Islam.....	18
d. Tujuan Pendidikan Islam.....	19
e. Pendidik dalam Pendidikan Islam .....	21
f. Potret Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam .....	31
3. Film .....	39
a. Pengertian.....	39
b. Sejarah Film .....	40
c. Jenis-Jenis Film .....	41
d. Unsur-Unsur dalam Film.....	42
e. Film dalam Perspektif Pendidikan Islam .....	43





B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	50
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Film <i>Taare Zaamen Par Every Child Is Special</i> .....	52
B. Potret Guru dalam Film <i>Taare Zaamen Par Every Child Is Special ...</i>	56
C. Potret Guru dalam Film <i>Taare Zaamen Par Every Child Is Special</i> dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	68
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Potret Guru dalam Film <i>Taare Zaamen Par Every Child</i> <i>Is Special</i> .....	77
B. Analisis Potret Guru dalam Film <i>Taare Zaamen Par Every Child</i> <i>Is Special</i> dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Cover Film <i>Taare Zaamen Par Every Child Is Special</i> .....	52
Gambar 3.2. Guru memberi teladan untuk tidak terburu-buru .....	68
Gambar 3.3. Guru ramah .....	68
Gambar 3.4. Guru menyayangi peserta didik.....	69
Gambar 3.5. Guru sabar menjelaskan sesuatu.....	69
Gambar 3.6. Guru mampu mengatasi kesulitan .....	69
Gambar 3.7. Guru memberi salam .....	69
Gambar 3.8. Guru melaksanakan tugasnya .....	70
Gambar 3.9. Guru tidak meninggalkan kelas begitu saja.....	70
Gambar 3.10. Guru menghormati gurunya .....	70
Gambar 3.11. Guru memotivasi muridnya.....	70
Gambar 3.12. Guru tidak membatasi peserta didik.....	71
Gambar 3.13. Guru tidak memaksa peserta didik.....	71
Gambar 3.14. Guru mencari penyebab masalah peserta didik.....	71
Gambar 3.15. Guru tidak membedakan peserta didik.....	71
Gambar 3.16. Peserta didik bebas mengekspresikan dirinya.....	72
Gambar 3.17. Guru melakukan evaluasi sesuai kemampuan siswa.....	72
Gambar 3.18. Metode belajar guru menyenangkan bagi siswa .....	72
Gambar 3.19. Guru mengerti peserta didik.....	72
Gambar 3.20. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya.....	73
Gambar 3.21. Guru membiarkan siswa berkreasi .....	73
Gambar 3.22. Guru meminta kepala sekolah untuk memberi kesempatan kepada peserta didik .....	73
Gambar 3.23. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh warga sekolah untuk mengikuti lomba melukis.....	74
Gambar 3.24. Walau murid terlambat guru tetap memberikan kertas untuknya lomba.....	74
Gambar 3.25. Guru menyuruh murid menggunakan seluruh kemampuannya	74



Gambar 3.26. Guru mengajari murid berhitung.....	75
Gambar 3.27. Guru mengajari siswa menciptakan sesuatu sesuai keinginan mereka.....	75
Gambar 3.28. Guru mengajari murid membaca, menulis, dan berhitung.....	75



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era tahun 2000-an, gambaran guru dalam karya sastra sudah banyak berubah. Peserta didik tidak melihat guru sebagai rekan untuk bekerja sama, sebaliknya peserta didik melihat gurunya dengan kurang baik. Guru dilihat sebagai seorang yang jahat, menakutkan, dan mengerikan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di Kentucky Amerika Serikat, bahwa prestasi dan minat guru muncul pada tiga tahun pertama mengajar dan menurun seiring berjalannya waktu.<sup>2</sup> Hal tersebut tentu akan berdampak pada murid yang akan diajar guru pada tahun-tahun berikutnya dan menjadikan guru kurang ideal dalam mendidik dan mengajar.

Guru merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan manusia yang berpendidikan. Walaupun guru bukanlah seorang yang luar biasa tetapi guru memiliki banyak kemampuan. Pada guru diserahkan calon pemimpin bangsa untuk di didik dan dibina. Kontribusi guru tersebut sangat berarti untuk kemajuan bangsa dan negara.

Guru bukan hanya bertanggung jawab pada proses pembelajaran, namun mutu proses pembelajaran juga menjadi tanggung jawabnya sehingga sering dikatakan bahwa, guru adalah “ujung tombak pendidikan”, maksudnya bahwa semakin baik dan atau semakin buruk kualitas pendidikan bangsa

---

<sup>1</sup> Rosida Tiurma Manurung, “Terhempasnya Wibawa Guru: Satu Kajian Kontrastif Karya Sastra Masa Kini dan Masa Lalu” (Malang: *Jurnal Sosioteknologi*, No. 15, Desember, VII, 2008), hlm. 510-515.

<sup>2</sup> Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 11.

sangat tergantung kepada kualitas guru.<sup>3</sup> Syarat bagi guru tersebut menurut Ahmad Barizi dan Muhammad Idris diantaranya ialah guru mampu menghadapi tantangan dan peluang, membuat strategi belajar mengajar yang baik dan profesional, memasukkan unsur masyarakat dalam kegiatan belajar mengajar, dan menjadi guru yang profesional.<sup>4</sup>

Dalam pandangan Nawawi sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, guru ialah orang yang kerja dan memiliki tugas mengajar di sekolah.<sup>5</sup> Sederhananya guru dianggap sebagai pemberi ilmu kepada anak didik. Masyarakat memandang guru sebagai orang yang menjalankan pendidikan di tempat tertentu, dan tidak selalu di lembaga pendidikan formal, melainkan bisa di masjid, maupun dirumah.<sup>6</sup>

Guru merupakan orang tua kedua peserta didik di sekolah. Guru memiliki rasa terhormat serta kepercayaan dalam dimasyarakat. Dengan itu, maka guru memikul tanggung jawab yang besar. Tanggung jawab dan tugas guru tidak terbatas dinding sekolah, melainkan juga diluar sekolah.<sup>7</sup>

Pendidikan terlaksana jika pembelajaran dilakukan secara komunikatif. Jika tidak komunikatif, maka pendidikan sulit dilaksanakan. Proses pembelajaran selalu berhubungan dengan interaksi. Komunikasi yang efektif

---

<sup>3</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 288.

<sup>4</sup> Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Ungguli* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 7-8.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 61.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

<sup>7</sup> Agus Arwani, "Peran Spiritualitas dan Religiusitas bagi Guru dalam lembaga Pendidikan" (Pekalongan: *Edukasia Islamika*, , No. 1, Juni, XI, 2013), hlm 81.



mendukung interaksi dalam pembelajaran.<sup>8</sup> Guru dianjurkan dekat dengan murid, kedekatan ini dapat diciptakan melalui komunikasi. Apabila perasaan dekat dengan guru sudah mulai tumbuh maka murid tidak akan malu dan takut ketika meminta pertolongan guru ketika ada kesesusaan.<sup>9</sup>

Dalam mendidik keberhasilan dilihat tidak hanya dengan fisik dan materi, tetapi rasa puas yang dapat memiliki arti, yang akhirnya membuat peserta didik berbuat yang terbaik dan memiliki manfaat bagi orang dan sekitarnya.<sup>10</sup>

Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh karakteristik anak didik diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mengetahui karakteristik anak didik bagi seorang guru sangat krusial. Dalam mengajar guru harus memperhatikan beberapa faktor, yakni faktor usia, perbedaan siswa, dan motivasi siswa. Mendidik anak didik berbeda satu dengan lainnya. Berbeda usia dan kondisi peserta didik akan berbeda pula kebutuhan, kompetensi, dan kemampuan kognitifnya sehingga dapat dijadikan penentuan dalam memilih apa yang harus diajarkan dan bagaimana cara menyampaikannya.<sup>11</sup>

Guru harus mampu berperan ganda menurut dengan keadaan yang ada. Saat tertentu, guru dapat menjadi figur yang menyayangi muridnya. Pada saat

---

<sup>8</sup> Vianesa Sucia, "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa" (Surakarta: *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, No. 2, September, VIII, 2016), hlm. 115.

<sup>9</sup> Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 197.

<sup>10</sup> Alisa Alfina, "Guru Humanis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", (Madiun: *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, No. 3, Maret, III, 2016), hlm. 61.

<sup>11</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian III – Pendidikan Disiplin Ilmu* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 83.



lainnya, guru menjadi figur pemberi hukuman, penasihat, penghalang, pendorong, dan konsultan. Ada pula figur-figur lain sesuai keadaan siswa.<sup>12</sup>

Dalam film berjudul *Taare Zameen Par Every Child Is Special*, bercerita tentang Ishaan, siswa kelas 3 yang ‘payah’ disekolahnya.<sup>13</sup> Itu karena dia tidak bisa membaca dan menulis. Setiap pelajaran mendapat nilai jelek, terlebih Ishaan kerap bolos sekolah. Ishaan dianggap sebagai pemalas, nakal dan bodoh. Akhirnya, orang tuanya memindahkan Ishaan ke sekolah asrama. Namun di sekolah asrama tersebut, Ishaan tertinggal di setiap mata pelajaran yang membuat mental Ishaan jatuh. Hingga Ram Shankar Nikumbh, guru baru sekolah tersebut, melatih Ishaan sedikit demi sedikit dengan cara melatih menulis, membaca, melukis dan menghitung. Sehingga Ishaan bisa mengejar ketertinggalannya.

Film ini sangat menarik karena menyajikan *setting* keseharian yang sederhana namun sarat akan makna. Selain itu kita akan terhanyut saat menonton adegan-adegan yang ada seolah-olah kita berada dalam posisi tersebut. Keuntungan lainnya karena film ialah media yang mudah untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan untuk para penontonnya. Film juga dapat menjangkau berbagai tingkatan usia dari mulai remaja hingga orang tua.

---

<sup>12</sup> Ahmad Izzan, dkk, *Membangun Guru Berkarakter* (Bandung: Humaniora, 2012), hlm. 35-36.

<sup>13</sup> Kimberlymd, [Film]: *Taree Zameen Par Every Child Is Special*. <https://www.wattpad.com/176864034-taare-zameen-par-sinopsis>, (1 Januari 2015), diakses pada tanggal 25 November 2019.

Atas dasar pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk menyajikan potret guru yang terdapat pada sebuah film, dimana penulis tertarik untuk mengangkat skripsi berjudul “POTRET GURU DALAM FILM *TAARE ZAMEEN PAR EVERY CHILD IS SPECIAL* (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* ?
2. Bagaimana potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* dalam perspektif pendidikan Islam ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special*
2. Untuk menjelaskan potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* dalam perspektif pendidikan Islam

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Secara Teoritis
  - a. Memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan
  - b. Memberikan gambaran kepada para guru tentang konsep guru dalam perpektif pendidikan Islam
2. Secara praktis
  - a. Memberikan motivasi kepada para guru agar dapat mengembangkan diri menjadi guru yang sesuai perpektif pendidikan Islam

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para mahasiswa atau masyarakat umum berkaitan dengan bidang pendidikan.

#### **E. Metodologi Penelitian**

##### 1. Jenis dan Pendekatan

###### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Perpustakaan. Mestika Zed mengatakan, studi pustaka merupakan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta metode pengolahan bahan penelitian.<sup>14</sup>

###### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut penelitian kualitatif Lexy J. Moleong diperoleh hasil berupa program analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau

---

<sup>14</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.



metode kuantitatif lainnya.<sup>15</sup> Pendekatan kualitatif merupakan metode analisis yang tidak menekankan pada data numerik, tetapi menggunakan logika ilmiah untuk mendeskripsikan gejala suatu fenomena yang diamati dalam bentuk hasil.<sup>16</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti, artinya sumber data tersebut berhubungan langsung dengan objek penelitian.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* yang dirilis pada 21 Desember 2007 oleh sutradara Aamir Khan dan produksi dari *Aamir Khan Production*, diperoleh dengan mengunduh pada alamat web <https://terbit21.show/download/?movie=taare-zameen-par-2007&ref=82582>.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>18</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku Pendidikan Karakter Khas Pesantren (*Adabul 'Alim wal Muta'allim*)

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 31.

<sup>18</sup> Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.



karya K.H Hasyim Asy'ari dan buku Pendidik dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali karya Muhammad Nafi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen (termasuk dokumen tertulis, gambar, karya, dan produk elektronik). Kemudian menganalisa, membandingkan dan menggabungkan dokumen-dokumen yang diperoleh menjadi suatu hasil penelitian yang sistematis dan lengkap.<sup>19</sup> Hal ini dilakukan dengan cara menonton, memahami dan menganalisis film *Taare Zameen Par Every Child is Special*, kemudian dikelompokkan ke dalam sub-sub bab.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid dari buku atau dokumen.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti menganalisis isi film yang dikaitkan dengan teori yang ada kaitannya dengan materi pembahasan, kemudian menarik kesimpulan dari film *Taare Zameen Par Every Child is Special*.

---

<sup>19</sup> Anseim Sirauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 164.

<sup>20</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 165.

## F. Sistematika Penulisan

Sebuah penelitian akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika yang baik. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagaimana dipaparkan berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi teori potret guru dalam pendidikan Islam dan teori tentang film yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: sub bab pertama berisi tentang potret guru yang terdiri dari pengertian potret guru, tugas guru, dan syarat guru. Sub bab yang kedua berisi tentang pendidikan Islam yang terdiri atas pengertian pendidikan Islam, sumber dan dasar pendidikan Islam, tugas dan fungsi pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, pendidik dalam pendidikan Islam, dan potret guru dalam perspektif pendidikan Islam. Sub bab yang ketiga berisi tinjauan tentang film terdiri atas pengertian film, sejarah film, jenis-jenis film, unsur-unsur dalam film, dan film dalam perspektif pendidikan Islam.

Bab ketiga berisi hasil penelitian potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* dalam Perspektif Pendidikan Islam meliputi: *Pertama*, gambaran umum film *Taare Zameen Par Every Child Is Special*, terdiri dari sinopsis film *Taare Zameen Par Every Child Is Special*, tokoh dan penokohan film *Taare Zameen Par Every Child Is Special*, potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special*. *Kedua*, mendeskripsikan



potret guru dalam film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* dalam Perspektif Pendidikan Islam meliputi *scene-scene* film *Taare Zameen Par Every Child Is Special*.

Bab keempat berisi analisis *Potret Guru* dalam Film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* yang terdiri dari dua sub bab, bab pertama berisi tentang analisis potret guru yang terdapat dalam Film *Taare Zameen Par Every Child Is*. Bab kedua berisi analisis potret guru dalam Film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* dalam perspektif Pendidikan Islam.

Bab kelima berisi penutup, yang meliputi simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child is Special* yang terdapat pada guru bernama Ram Shankar Nikumbh diantaranya menyenangkan, sabar, ramah, mencari penyebab masalah yang dialami siswa, mengajar dengan ikhlas tanpa membanding-bandingkan siswa, melakukan dorongan motivasi tanpa paksaan kepada siswa, menggali potensi dan memberikan kesempatan untuk dikembangkan, memiliki kualitas dengan mengedepankan sopan santun dan akhlak baik.

Potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child is Special* dalam pendidikan Islam mencakup lima hal yakni a) Guru teladan; b) Guru memotivasi; c) Guru memahami; d) Guru memberi kesempatan; e) Guru mengajarkan hal berguna. Semua potret guru dalam film *Taare Zaamen Par Every Child Is Special* dalam pendidikan Islam di atas bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw. yang berarti sejalan dengan Pendidikan Islam.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang film *Taare Zameen Par Every Child Is Special* mengenai potret guru yang ada pada guru Ram Shankar Nikumbh, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai penonton atau penikmat film sebaiknya memilih film yang pantas ditonton dan dikonsumsi yang dapat memicu energi positif setelah menonton film tersebut.
2. Sekolah dapat menjadikan film ini sebagai sumber belajar dan memotivasi guru tentang potret atau gambaran guru dalam mendidik dan mengajar peserta didik yang diperankan oleh Aamir Khan..
3. Guru sebagai orang tua kedua di sekolah hendaknya dapat mendidik, mengajar, memahami, memotivasi, dan memberikan kesempatan serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Z., Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. (Jakarta: PT Grasindo).
- Adnyaningsih, N. W. S., Utama, D. I. M., & Suandi, D. I. N. (2016). Citra Guru Dalam Film Indonesia Berdasarkan Tinjauan Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 5(1).
- Ahmad, M. Y., & Siregar, B. (2015). Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 21-45.
- Akrom, Mizanul. 2019. *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis dan Kontekstual*. (Bali: Mudilan Group).
- Alfina, A. (2016). Guru Humanis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 58-66.
- Al-Malaky, Ekky. 2004. *Remaja Doyan Nonton*. (Bandung: DAR! Mizan).
- Amid, Fajjin., dkk. 2016. *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*. (Yogyakarta: LeutikaPrio).
- Amrulloh, A. (2016). Guru Sebagai Orang Tua Dalam Hadis “Aku Bagi Kalian Laksana Ayah”. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(1), 70-91.
- Andriawan, Didik. 2020. *Guru Ideal dalam Perspektif Al-Qur’an: Meneladani Cara Al-Qur’an dalam Mendidik Manusia*. (Yogyakarta: Mirra Buana Media).
- Arifin, Yanuar. 2017. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: IRCiSod).
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. (2020). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, 4(2), 103-114.
- Arwani, A. (2013). Peran Spiritualitas dan Religiusitas bagi Guru dalam Lembaga Pendidikan. *Edukasia Islamika*, 11(1), 69272.
- Aslamiyah, S. S. (2013). Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 3(2), 2.
- Asy’ari, Hasyim. 2017. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren (Adabul ‘Alim wa Muta’allim)*. (Tangerang: Tira Smart).







- Azra, Azyumardi. 1999. Esei-Esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu).
- Azwar, Saifuddin. 2002. Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2017). Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 224-243.
- Barnawi & Wiyani, Novan Ardy. 2012. Ilmu Pendidikan Islam. (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia).
- Bowo, Ahmad Nasir Ari. 2015. Cerita Cinta Belajar Mengajar. (Yogyakarta: Deepublish).
- Busri, Mat & Suardi, Ismail Suardi. 2012. Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam: Gontor, Kemodernan, dan Pembelajaran Bahasa. (Yogyakarta: Deepublish).
- Corbin, Juliet dan Sirauss, Anseim. 2013. Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. Alih Wahana. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Darmadi. 2018. Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam. (Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Efendi. 2016. Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristik & Imam Al-Ghazali Akhlak. (Jakarta: Guepedia).
- \_\_\_\_\_. 2016. Pendidikan Islam Transformatif ala KH. Abdurrahman Wahid. (Jakarta: Guepedia).
- Effendiy, Heru. 2009. Mari Membuat Film. (Jakarta: Erlangga).
- Eksan, Moch. 2000. Kiai Kelana Biografi KH. Muchith Muzadi. (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta).
- Fakhrurrazi. (2013). Keterampilan-Keterampilan Guru dalam Mengajar. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam. (Yogyakarta: Garudhawaca).



- Feisal, Jusuf Amir. 1995. Reorientasi Pendidikan Islam. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hakim, L. M. (2012). The Great Teacher: Mendedah Aspek-Aspek Kepribadian Guru Ideal dan Pembentukan Perilaku Siswa dalam Novel “Pertemuan Dua Hati” Karya Nh. Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 2(01), 33-44.
- Hamzah, S. H. (2009). Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, 9(2).
- Hanafi, Halid., dkk. 2018. Ilmu Pendidikan Islam. (Yogyakarta: Deepublish).
- Hariyadi, S. (2014). Bertanya, pemicu kreativitas dalam interaksi belajar. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 3(2), 143-158.
- Haryanti, Nik. 2013. Ilmu Pendidikan Islam. (Malang: Gunung Samudera).
- Hasibuan, Zainal Efendi & Nizar, Samsul. 2018. Pendidikan Ideal Bangunan Character Building. (Depok: Prenadamedia Group).
- Hidayah, Ayu. 2015. “Potret guru dalam Novel Serial Anak-anak Mamak Karya Tere Liye (Perspekti Pendidikan Islam)”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan).
- Hidayat, N. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya Bagi Anak Usia MI. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1).
- Hidayatulloh, F. S. (2011). Salam dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(1).
- Idris, M. dan Marno. 2009. Strategi dan Metode Pengajaran. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media).
- Idris, Muhammad dan Barizi, Ahmad. 2009. Menjadi Guru Ungguli. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Imanto, T. (2007). Film sebagai proses kreatif dalam bahasa gambar. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Isjoni. 2006. Membangun Visi Bersama: Aspek-Aspek Penting dalam Reformasi Pendidikan. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).



- Iskarim, M. (2013). Menjadi Guru: Antara Realitas Dan Idealitas. *Edukasia Islamika*, 11(1), 70265.
- Izzan, Ahmad., dkk. 2012. Membangun Guru Berkarakter, (Bandung: Humaniora).
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Piwulang*, 1(1), 54-67.
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*, 10(01), 51-62.
- Kimberlymind, 2017, [Film]: *Taree Zameen Par Every Child Is Special*. <https://www.wattpad.com/176864034-taare-zameen-par-sinopsis>, diakses pada tanggal 25 November 2019.
- Kirana, Istiqomah Tika. 2017. "Analisis Teacherpreneurship dalam Film God of Study Perspektif Pendidikan Islam", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kosim, M. (2015). emikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun dan Relevansinya dengan Sisdiknas. *Jurnal Tarbiyah* 22(2).
- M, Jusuf dan Mujib, Abdul. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Kencana).
- Mabruri, Anton. 2013. Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama. (Jakarta: PT Grasindo).
- Mahendra, P. R. (2014). Citra Guru Profesional Kaitannya Dengan Kualitas Pendidikan. *Widya Accarya*, 3(1).
- Manurung, R. T. (2008). Terhempasnya Wibawa Guru: Satu Kajian Kontrastif Karya Sastra Masa Kini dan Masa Lalu. *Jurnal Sositologi*, 7(15), 510-516.
- Manzilatusifa, U. (2007). Pemberian motivasi guru dalam pembelajaran. *Educare*, 5(1).
- Mas'ud, Ade Firda. 2016. "Profesionalisme dan Kompetensi Guru pada Film Taare Zameen Par". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Minsih, M. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 1(1), 20-27.
- Miri, Djamaluddin. 1999. Pendidikan Anak dalam Islam. (Jakarta: Pustaka Amani).



- Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125-138.
- Muhtarom dan R. M. Dahlan. 2018. Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern. (Yogyakarta: Deepublish).
- Nafi, Muhammad. 2017. Pendidikan dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali. (Yogyakarta: Deepublish).
- Nata, Abuddin. 1999. Filsafat Pendidikan Islam. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu).
- \_\_\_\_\_. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. (Jakarta: Kencana).
- Nofrion. 2016. Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran. (Jakarta: Kencana).
- Nur, Sunardi. 2011. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nurjaman, Kadar dan Saebani, Beni Ahmad. 2013. Manajemen Pendidikan. (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Oktradiksa, A. (2012). Pengembangan Kualitas Kepribadian Guru. *Nadwa*, 6(2), 231-248.
- Pianda, Didi. 2018. Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah. (Sukabumi: CV Jejak).
- Prasetyo, Dicky Agus. 2018. "Analisis Metode Pembelajaran dalam Film Taare Zameen Par Perspektif Pendidikan Islam". *Skripsi*. (Surakarta: IAIN Surakarta).
- Rada & Soleha. 2011. Ilmu Pendidikan Islam. (Bandung: Alfabeta).
- Ramli, M. (2015). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihat Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13(23).
- Rasyidin, Al. 2008. Falsafah Pendidikan Islami Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan. (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Rohana, S. (2013). Pembinaan Kepribadian Siswa melalui Keteladanan Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 5(1).



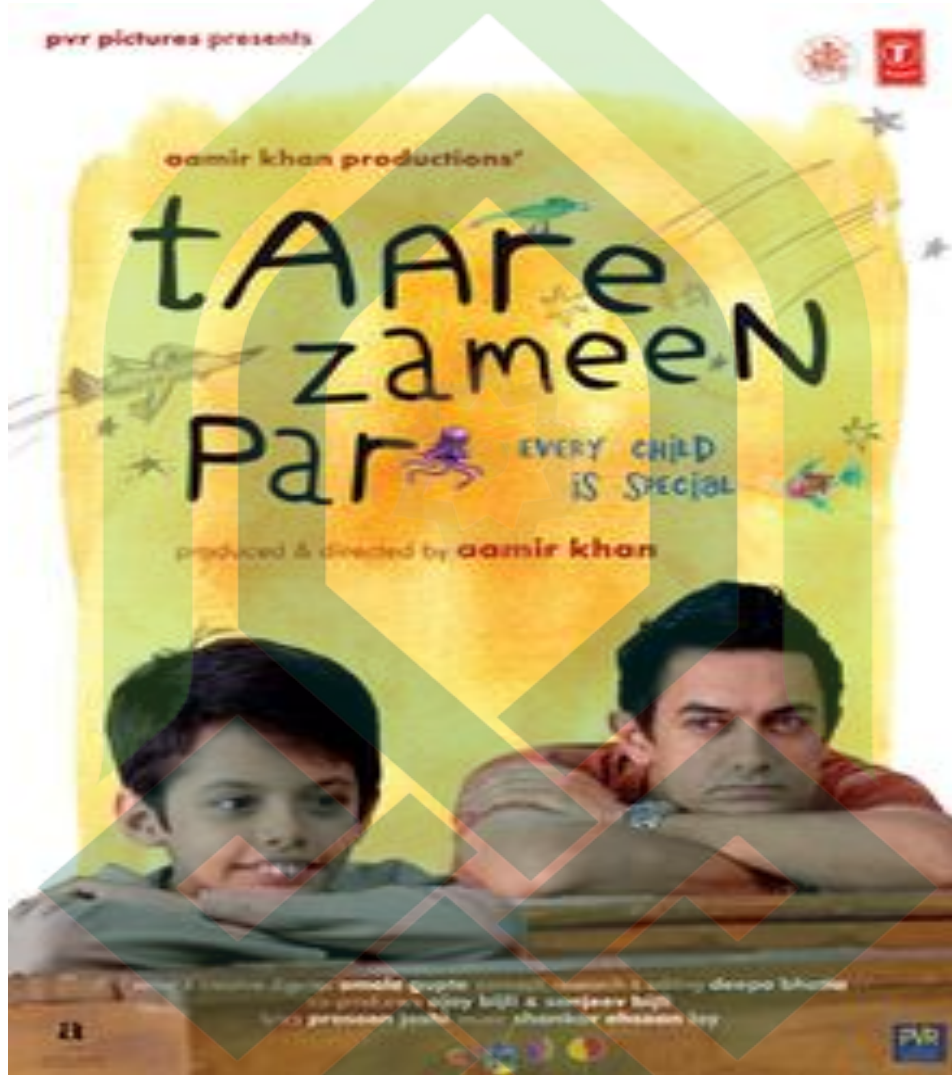
- Rohmah, S. (2017). Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan Islam. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 28(1).
- Sa'diyah, H. (2013). Profil Guru Ideal dalam Pandangan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi. *Jurnal TADRIS*, 7(2), 178-197.
- Salik, Muhammad. 2014. Ilmu Pengetahuan Islam. (Surabaya: Uinsa Press).
- Salirawati, Das. 2018. Smart Teaching: solusi menjadi guru profesional. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sembiring, M. Gorky. 2008. Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur, Menjadi Guru Sejati. (Yogyakarta: Best Publisher).
- Stokes, Jane. 2006. How To Media And Cultural Studies: Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya. (Yogyakarta: Bentang).
- Sucia, V. (2017). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8(5), 112-126.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta).
- Suharna, A. (2016). Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam. *Qathrunâ*, 3(02), 49-68.
- Supardi. 2013. Kinerja Guru. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Suraji, I. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. *Edukasia Islamika*, 10(2), 70284.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. Ilmu Pendidikan Islam. (Yogyakarta: Deepublish).
- Sya'bani, Muhammad Ahyar Yusuf. 2018. Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat. (Gresik: Caremedia Communication).
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.
- Tafsir, Ahmad. 2010. Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Islam. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian III – Pendidikan Disiplin Ilmu. (Bandung: Imperial Bhakti Utama).



- Tim Penyusun. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. (Jakarta: Pusat Bahasa).
- Tokan, P. Ratu Ile. 2016. Manajemen Penelitian Guru. (Jakarta: PT Grasindo).
- Triyono, Agus. 2017. "Citra Sunan Kalijaga Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Film Sunan Kalijaga". *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan).
- Umam, Zairina Nurul. 2019. Guru Baper (Bawa Perubahan). (Surakarta: Oase Group).
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. Nomor 14. Tentang Guru dan Dosen.
- Usman, Moh Uzer. 2002. Menjadi Guru Profesional. (Bandung: Remaja Roesdakarya).
- Ustazi. (2013). Pendidik Ideal Menurut Perspektif Al-Ghazali. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Wahyuningsih, Sri. 2019. Film dan Dakwah: Memahami Representatif Pesan-Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia).
- Wulandari, W. (2016). Fotografi Potret, Sebagai Media Visual Pencitraan Diri. *Jurnal Desain*, 1(03), 211-218.
- Yaqien, N. (2008). Esensialitas Home Visit dalam Pendidikan. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1).
- Zed, Mestika. 2004. Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Zoebarazy, Ilham. 2010. Kamus Istilah Televisi & Film. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka).
- Zuhriyah, I. A. (2008). Landasan Pengembangan Substansi Manajemen Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Islam. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1).

LAMPIRAN

COVER FILM *TAARE ZAMEEN PAR EVERY CHILD IS SPECIAL*





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Widi Aulia Sari
  2. NIM : 2021116255
  3. Angkatan : 2016
  4. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 09 Agustus 1997
  5. Alamat Rumah : Desa Bakalan Rt 05/ Rw 02,  
Kandeman-Batang
- No. HP : +62 896-7342-6565
- E-mail : [widiaulia911@gmail.com](mailto:widiaulia911@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Bakalan : Lulus tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Tulis : Lulus tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Batang : Lulus tahun 2015
4. S1 IAIN Pekalongan : Lulus tahun 2020

Penulis

Widi Aulia Sari





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Widi Aulia Sari  
NIM : 2021116255  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“POTRET GURU DALAM FILM *TAARE ZAAMEN PAR EVERY CHILD IS SPECIAL* (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Widi Aulia Sari  
NIM. 2021116255

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

